

**PENGEMBANGAN KAMUS BAHASA ARAB BERGAMBAR BERBASIS  
NADZOM UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN  
BERBAHASA ARAB SISWA KELAS 4**

**SKRIPSI**

**OLEH :  
AQILAH MARZUQOH  
NIM: 22862322048**



**UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT**

**UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN  
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG  
JUNI 2025**

**PENGEMBANGAN KAMUS BAHASA ARAB BERGAMBAR BERBASIS**

**NADZOM UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN  
BERBAHASA ARAB SISWA KELAS 4**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada  
Universitas Islam Raden Rahmat Malang  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
dalam Menyelesaikan Program Sarjana

**OLEH**  
**AQILAH MARZUQOH**  
**NIM: 22862322048**



**UNIVERSITAS ISLAM**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**  
**FAKULTAS ILMU KEISLAMAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**  
**JUNI 2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGEMBANGAN KAMUS BAHASA ARAB BERGAMBAR BERBASIS

*NADZOM* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN

BERBAHASA ARAB SISWA KELAS 4 MI

SKRIPSI

Oleh

AQILAH MARZUQOH

NIM: 22862322048

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, ...14...Mes... 2025.

Dosen Pembimbing



Melani Albar, M.Pd.I  
NIDN. 07728128703

UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

HALAMAN PENGESAHAN

PENGEMBANGAN KAMUS BAHASA ARAB BERGAMBAR BERBASIS  
NADZOM UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN  
BERBAHASA ARAB SISWA KELAS 4

AQILAH MARZUQOH  
NIM: 22862322048

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang pada tanggal 04 Juli 2025 dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

DEWAN PENGUJI

Melani Albar, M.Pd.I.  
Ketua /Penguji

Moh. Khoridatul Huda, S.Pd., M.Si., Ph.D.  
Sekretaris /Penguji

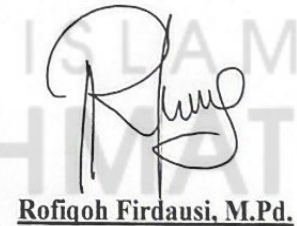
Rofiqoh Firdausi, M.Pd.  
Penguji Utama

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Dr. Siti Muawanatul Hasanah, M.Pd.

Mengetahui,  
Ketua Program Studi



Rofiqoh Firdausi, M.Pd.

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aqilah Marzuqoh

NIM : 22862322048

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Fakultas Ilmu Keislaman

Judul Skripsi : Pengembangan Kamus Bahasa Arab Bergambar Berbasis  
Nadzom untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa  
Arab Siswa Kelas 4 MI

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/ falsifikasi/ fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/ falsifikasi/ fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka Saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 14 Mei 2025

Hormat Saya,



**Aqilah Marzuqoh**  
NIM. 22862322048

## KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah kami haturkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Pengembangan Kamus Bahasa Arab Bergambar Berbasis Nadzom untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab Siswa Kelas 4". Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

Penulis menyadari bahwa keterbatasan kemampuan dan pengalaman, menyebabkan adanya hambatan dan kesulitan yang dihadapi dalam penyusunan skripsi ini hingga masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan demi penyempurnaan di masa mendatang.

Dengan selesainya penyusunan skripsi ini, penulis telah menerima banyak do'a, bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. KH. Imron Rosyadi Hamid, SE. , M.Si. , Ph.D. Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang, atas segala kebijakan dan fasilitas yang telah diberikan selama masa studi penulis.
2. Ibu Dr. Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I , M.Pd. , selaku dekan Fakultas Ilmu Keislaman.
3. Ibu Rofiqoh Firdausi, M.Pd. , selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Bapak Melani Albar, M.Pd.I , Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah dengan sabar dan penuh perhatian memberikan bimbingan, arahan, serta saran yang sangat berharga hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Aan Sulthon, S.Pd. , M.E.I. , selaku validator ahli media pembelajaran yang telah memberi banyak saran.
6. Segenap Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Keislaman yang telah memberikan ilmu dan wawasan yang tak ternilai selama masa studi penulis.
7. Kepala MINU Curungrejo, Bapak/Ibu Guru, staf karyawan dan siswa-siswi kelas 4 MINU Curungrejo atas izin dan partisipasinya dalam penelitian ini.

8. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Syaiful Amin dan Ibu Nurul Khomariah, dan Mbah Uti Sunanik atas doa, kasih sayang, motivasi, serta pengorbanan yang tak terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
9. Seluruh saudara kandung Mas Ghanes Pratama, Mas Galang Miftahul Ilmi, Adik Nabilah Roihanah, Adik Zahwa Nur Alya, dan keluarga besar atas dukungan bantuan, untaian do'a dan motivasi selama ini.
10. Guru-guru saya di TK Negeri Pembina Bululawang, MINU Bululawang, MTs Al-Yasini, MAN 2 Pasuruan, Pondok Pesantren Terpadu Miftahul Ulum Al-Yasini, Pondok Pesantren Al-Haqiqy Probolinggo. Terimakasih telah memberikan berbagai ilmu, pengalaman, serta doa yang dijadikan sebagai bekal oleh peneliti untuk menimba dan menyelesaikan studi ini.
11. Mas Rizza Baihaqi Al Ikhtiar, orang terdekat saya yang telah memberikan berbagai dukungan, semangat, motivasi, serta bantuan dalam menyusun media pembelajaran skripsi ini, dan selalu bersedia menjadi tempat berkeluh kesah atas riuh ramai pikiran penulis.
12. Sahabat saya di kampus, Alfi Nailun Najah Muslimin, dan Bisyarotul Ulya yang telah memberikan dukungan moral, penguat, dan semangat selama studi di Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
13. Seluruh pihak yang telah membantu atas terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu oleh penulis.
14. Dan ucapan terimakasih yang paling tulus kepada perempuan yang telah berjuang keras menyelesaikan perkuliahan sambil dengan berjualan aksesoris dari manik-manik yang cukup membantu kebutuhan dan biaya hidup. Anak yang menjalani hidup selama 23 tahun ini bisa berusaha untuk mandiri, bisa berusaha membantu sedikit beban orang tua dan mbah uti, bisa berusaha mengontrol riuh ramai isi kepalanya, dan rasa penat kuliah sambil bekerja, hingga diagnosa psikiater dan mengalami masa depresi berat dengan gejala psikotik serta mengkonsumsi obat anticemas, antidepresan, dan antipsikotik. Meskipun tidak selamanya akan kuat, tapi dapat tetap bertahan dan terus melangkah walau dunia tidak selalu ramah. Terimakasih karena telah mampu bertahan sampai di titik ini dengan begitu banyak rintangan yang semesta berikan, namun telah memilih untuk tetap bangkit, terus mencoba dan terus percaya serta senantiasa bersyukur kepada Allah. SWT.

Hanya kehadiran Ilahi Rabbi, peneliti haturkan rasa syukur atas terselesaikannya laporan ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab di tingkat Madrasah Ibtidaiyah.

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian & Pengembangan.....	6
D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan.....	7
E. Pentingnya Penelitian & Pengembangan.....	10
F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan.....	12
G. Definisi Operasional.....	14
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>17</b>
A. Pengembangan.....	17
B. Bahasa Arab.....	20
1. Bahasa Arab dan Perkembangannya di Indonesia (Tingkat MI/Dasar).....	21
2. Kamus.....	24
3. Kamus Bergambar.....	25
C. Nadzom.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN PENGEMBANGAN.....</b>	<b>31</b>
A. Model Penelitian & Pengembangan.....	31
B. Prosedur Penelitian & Pengembangan.....	36
C. Uji Coba Produk.....	45
D. Desain Uji Coba.....	45
E. Subjek Uji Coba.....	46
F. Jenis Data.....	47

G. Instrumen Pengumpulan Data.....	48
H. Teknik Analisis Data.....	51
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN PENGEMBANGAN.....</b>	<b>54</b>
A. Penyajian Data Uji Coba.....	54
1. Uji Coba Validasi Ahli Materi.....	55
2. Uji Coba Validasi Ahli Media.....	59
3. Uji Coba Validasi Ahli Pembelajaran/Guru Bidang Studi Bahasa Arab.....	69
4. Uji Coba Pengguna.....	71
B. Analisis Data.....	77
1. Hasil Analisis Data Validasi Ahli Materi.....	78
2. Hasil Analisis Data Validasi Ahli Media.....	79
3. Hasil Analisis Data Validasi Ahli Pembelajaran/Guru Bahasa Arab.....	81
C. Revisi Produk.....	82
1. Revisi Produk oleh Ahli Materi.....	82
2. Revisi Produk oleh Ahli Media.....	89
<b>BAB V PEMBAHASAN.....</b>	<b>100</b>
A. Kajian Produk yang Telah Direvisi.....	100
B. Analisis Efektivitas Produk.....	114
<b>BAB VI PENUTUP.....</b>	<b>117</b>
A. Kesimpulan.....	117
B. Saran Pemanfaatan.....	119
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>123</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pedoman Skala Interval	64
Tabel 3.2 Pedoman dan kriteria skoring	65
Tabel 3.3 Kriteria kualifikasi berdasarkan persentase	68
Tabel 4.1 Tabel hasil uji ahli materi tahap I	71
Tabel 4.2 Tabel hasil uji ahli materi tahap II	72
Tabel 4.3 Tabel hasil uji ahli media tahap I	74
Tabel 4.4 Tabel hasil uji ahli media tahap II	77
Tabel 4.5 Tabel hasil uji ahli media tahap III	80
Tabel 4.6 Tabel hasil uji ahli pembelajaran	84
Tabel 4.7 Hasil Angket Respon Siswa	86
Tabel 4.8 Rekapitulasi Nilai Uji Coba Pre-Test dan Post-Test Siswa	89
Tabel 5.1 Jumlah mufrodat dalam mata pelajaran bahasa Arab	115

UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Diagram Proses Model Rowntree dalam Bahasa Inggris	47
Gambar 3.2 Diagram Proses Model Rowntree dalam Bahasa Indonesia	48
Gambar 4.1 Tampilan syair/bait sebelum direvisi	99
Gambar 4.2 Tampilan syair/bait setelah direvisi	100
Gambar 4.3 Tampilan Nadzom sebelum direvisi	100
Gambar 4.4 Tampilan Nadzom setelah direvisi	101
Gambar 4.5 Tampilan Nadzom sebelum direvisi	101
Gambar 4.6 Tampilan Nadzom setelah direvisi	102
Gambar 4.7 Tampilan Nadzom sebelum direvisi	102
Gambar 4.8 Tampilan Nadzom setelah direvisi	103
Gambar 4.9 Tampilan syair/bait sebelum direvisi	103
Gambar 4.10 Tampilan syair/bait setelah direvisi	104
Gambar 4.11 Tampilan syair/bait sebelum direvisi	104
Gambar 4.12 Tampilan syair/bait setelah direvisi	105
Gambar 4.13 Tampilan cover sebelum direvisi	105
Gambar 4.14 Tampilan cover setelah direvisi	106
Gambar 4.15 Tampilan halaman sebelum direvisi	106
Gambar 4.16 Tampilan halaman setelah direvisi	107
Gambar 4.17 Tampilan syair/bait sebelum direvisi	107
Gambar 4.18 Tampilan syair/bait setelah direvisi	108
Gambar 4.19 Tampilan gambar angka sebelum direvisi	108
Gambar 4.20 Tampilan gambar angka setelah direvisi	109
Gambar 4.21 Tampilan gambar sebelum direvisi	110
Gambar 4.22 Tampilan gambar setelah direvisi	111
Gambar 4.23 Tampilan konsep halaman tiap bab sebelum direvisi	112
Gambar 4.24 Tampilan konsep halaman tiap bab setelah direvisi	113
Gambar 4.25 Tampilan layout sebelum direvisi	114
Gambar 4.26 Tampilan layout setelah direvisi	114
Gambar 4.27 Tampilan jilid kamus sebelum direvisi	115
Gambar 4.28 Tampilan jilid kamus setelah direvisi	115
Gambar 5.1 Cover Kamus Bahasa Arab Bergambar	120
Gambar 5.2 Lembar Penerbitan	121
Gambar 5.3 Kata Pengantar	122
Gambar 5.4 Daftar Isi	123
Gambar 5.5 Pembuka Bab	124
Gambar 5.6 Isi Kamus Bergambar Berbasis Nadzom	125
Gambar 5.7 Cover Belakang	127

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	128
Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian	129
Lampiran 3 Pedoman Wawancara Guru	130
Lampiran 4 Pedoman Wawancara Siswa	131
Lampiran 5 Buku Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas 4 MI	132
Lampiran 6 Garis Besar Isi Media	135
Lampiran 7 Hasil Wawancara Guru	137
Lampiran 8 Hasil Wawancara Siswa	139
Lampiran 9 Hasil Validasi Ahli Materi	141
Lampiran 10 Hasil Validasi Ahli Media	143
Lampiran 11 Hasil Validasi Ahli Pembelajaran/guru	146
Lampiran 12 Hasil Angket Respon Siswa	147
Lampiran 13 Soal Pre -Test	151
Lampiran 14 Soal Post-test	153
Lampiran 15 Rekapitulasi Nilai Uji Coba Pre-Test dan Post-Test Siswa	155
Lampiran 16 Dokumentasi Data Nilai Siswa	156
Lampiran 17 Data Presensi Siswa	157
Lampiran 18 Dokumentasi	158
Lampiran 19 Hasil Media	161
Lampiran 20 Riwayat Hidup	177

UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## ABSTRAK

Marzuqoh, Aqilah. 2025. *“Pengembangan Kamus Bahasa Arab Bergambar Berbasis Nadzom Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab Siswa Kelas 4 MI”*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Dosen Pembimbing: Melani Albar, M. Pd. I.

**Kata Kunci:** Pengembangan, Media Pembelajaran, Kamus Bergambar, Bahasa Arab, Nadzom

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tantangan dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah (MI), seperti kurangnya media pembelajaran yang menarik dan efektif, serta kesulitan siswa dalam menghafal kosakata. Untuk mengatasi tantangan ini, penelitian ini mengembangkan kamus bahasa Arab bergambar berbasis nadzom dan barcode suara. Kamus ini dirancang dengan mengintegrasikan nadzom (syair) yang mudah dihafal, gambar-gambar berwarna yang menarik, dan barcode suara untuk pengucapan yang benar.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah mengenai bagaimana proses pengembangan kamus, bagaimana validitas kamus menurut ahli, dan bagaimana efektivitas kamus dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Arab siswa kelas 4 MI. Penelitian ini menggunakan model penelitian dan pengembangan (Research and Development) dengan mengadaptasi model Rowntree. Model Rowntree dipilih karena penekanannya pada evaluasi formatif yang berkelanjutan di setiap tahap pengembangan, sehingga memungkinkan perbaikan produk secara iteratif.

Hasil validasi ahli menunjukkan bahwa kamus yang dikembangkan sangat valid. Validasi ahli materi mencapai persentase 92%, validasi ahli media mencapai 91,67%, dan validasi ahli pembelajaran mencapai 91,67%. Uji coba pengguna menunjukkan bahwa kamus efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Uji coba kelompok besar dengan pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan rata-rata nilai siswa dari 63,33% menjadi 83,33%. Pengembangan kamus ini memberikan kontribusi dalam menyediakan media pembelajaran bahasa Arab yang menarik, valid, dan efektif. Kamus ini diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Arab, khususnya penguasaan kosakata, serta memberikan alternatif bagi guru dalam menyajikan materi pembelajaran yang lebih variatif dan menyenangkan.

## ABSTRACT

Marzuqoh, Aqilah. 2025. *“Development of an Illustrated Arabic Dictionary Based on Nadzom to Enhance Arabic Language Skills of 4th Grade MI Students.” Undergraduate Thesis. Elementary Islamic School Teacher Education Program, Faculty of Islamic Studies, Raden Rahmat Islamic University of Malang. Advisor: Melani Albar, M.Pd.I.*

**Keywords:** Development, Learning Media, Illustrated Dictionary, Arabic Language, Nadzom

This research is motivated by the challenges in learning Arabic at Madrasah Ibtidaiyah (MI), such as the lack of attractive and effective learning media, and students' difficulties in memorizing vocabulary. To address these challenges, this research develops an illustrated Arabic dictionary based on nadzom and sound barcodes. This dictionary is designed by integrating easy-to-memorize nadzom (poetry), attractive colorful pictures, and sound barcodes for correct pronunciation.

This research aims to answer the problems of how to develop the dictionary, how experts validate the dictionary, and how effective the dictionary is in improving the Arabic language skills of 4th-grade MI students. This research uses a Research and Development (R&D) model by adapting the Rowntree model. The Rowntree model was chosen because of its emphasis on continuous formative evaluation at each stage of development, allowing for iterative product improvement.

The results of expert validation show that the developed dictionary is very valid. The material expert validation reached a percentage of 92%, the media expert validation reached 91.67%, and the learning expert validation reached 91.67%. User testing shows that the dictionary is effective in improving student learning outcomes. The large group trial with pre-test and post-test showed an increase in the average student score from 63.33% to 83.33%. The development of this dictionary contributes to providing attractive, valid, and effective Arabic learning media. This dictionary is expected to help students improve their Arabic language skills, especially vocabulary mastery, and provide an alternative for teachers in presenting more varied and enjoyable learning materials.

UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Madrasah Ibtidaiyah (MI) sebagai salah satu bentuk satuan pendidikan dasar di Indonesia memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan memberikan landasan keilmuan bagi peserta didik. Sejarah perkembangan MI di Indonesia menunjukkan dinamika yang signifikan, mulai dari inisiasi pendidikan agama di tingkat dasar hingga menjadi bagian integral dari sistem pendidikan nasional. Integrasi kurikulum nasional dengan muatan agama Islam yang khas menjadi ciri utama MI, yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten dalam ilmu pengetahuan umum tetapi juga memiliki pemahaman dan pengamalan agama yang baik. Perkembangan MI terus berlanjut seiring dengan tuntutan zaman, di mana kualitas pendidikan menjadi fokus utama dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa.

Peningkatan kualitas pendidikan di MI menjadi agenda penting bagi berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, guru, dan orang tua. Berbagai upaya dilakukan untuk mencapai standar mutu pendidikan yang diharapkan, mulai dari peningkatan kompetensi guru, penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, hingga pengembangan kurikulum dan materi

pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan peserta didik.<sup>1</sup> Kualitas pembelajaran di MI tidak hanya diukur dari hasil belajar kognitif, tetapi juga mencakup aspek afektif dan psikomotorik, yang secara keseluruhan berkontribusi pada pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas dan berakhlak mulia.

Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam kurikulum MI adalah bahasa Arab. Bahasa Arab bukan hanya merupakan bahasa pengantar dalam memahami ajaran Islam, tetapi juga memiliki nilai budaya dan sejarah yang tinggi. Namun, pembelajaran bahasa Arab di MI seringkali dihadapkan pada berbagai tantangan. Beberapa tantangan tersebut antara lain adalah kurangnya minat belajar siswa, metode pembelajaran yang kurang variatif dan cenderung monoton, serta keterbatasan sumber belajar yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa usia sekolah dasar.<sup>2</sup> Selain itu, perbedaan latar belakang linguistik antara bahasa ibu siswa dengan bahasa Arab juga menjadi kendala tersendiri dalam proses pembelajaran.

Tantangan dalam pembelajaran bahasa Arab di MI menuntut adanya inovasi dalam pengembangan materi dan metode pembelajaran. Salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan adalah pengembangan literasi bahasa Arab sejak dini. Literasi bahasa Arab tidak hanya terbatas pada kemampuan membaca dan menulis huruf Arab, tetapi juga mencakup pemahaman kosakata, struktur kalimat

---

<sup>1</sup> Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 75-90.

<sup>2</sup> Asrori, Imam. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. (Malang: Misykat, 2010), hlm. 45-58.

sederhana, serta kemampuan mengaplikasikan bahasa Arab dalam konteks yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.<sup>3</sup> Pengembangan literasi bahasa Arab yang baik akan memberikan fondasi yang kuat bagi siswa untuk mempelajari bahasa Arab lebih lanjut dan memahami sumber-sumber ajaran Islam secara lebih mendalam.

Kepentingan literasi bahasa Arab dalam konteks pendidikan MI sangatlah signifikan. Dengan kemampuan literasi bahasa Arab yang baik, siswa akan lebih mudah mengakses dan memahami materi-materi keagamaan yang berbahasa Arab, seperti Al-Qur'an, hadis, dan kitab-kitab klasik Islam lainnya.<sup>4</sup> Selain itu, penguasaan bahasa Arab juga dapat membuka wawasan siswa terhadap kekayaan budaya dan peradaban Islam yang memiliki kontribusi besar terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan peradaban dunia.<sup>5</sup> Oleh karena itu, upaya meningkatkan literasi bahasa Arab di MI merupakan investasi penting dalam mempersiapkan generasi muda Islam yang berkualitas dan berwawasan luas.

Sejalan dengan upaya peningkatan literasi secara umum, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) serta Kementerian Agama (Kemenag) secara aktif menggalakkan "Program Literasi" di

---

<sup>3</sup> Nurgiyantoro, Burhan. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa*. (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2001), hlm. 210-225.

<sup>4</sup> Shihab, M. Quraish. *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. (Bandung: Mizan, 1992), hlm. 87-95.

<sup>5</sup> Lapidus, Ira M. *A History of Islamic Societies*. (Cambridge: Cambridge University Press, 2002), hlm. 15-30.

berbagai jenjang pendidikan, termasuk di MI.<sup>6</sup> Program ini bertujuan untuk menumbuhkan minat baca dan menulis siswa, meningkatkan pemahaman terhadap berbagai jenis teks, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Implementasi program literasi di sekolah diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia secara keseluruhan.

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di MI, program literasi memiliki relevansi yang sangat kuat. Pengembangan kamus bergambar berbasis nadzom dapat menjadi salah satu bentuk implementasi program literasi yang inovatif dan efektif dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Arab siswa kelas 4 MI. Nadzom, sebagai bentuk puisi atau syair dalam tradisi Islam, memiliki keunggulan dalam menyampaikan informasi secara ringkas, mudah diingat, dan menarik bagi siswa.<sup>7</sup> Penggunaan gambar dalam kamus juga akan membantu siswa dalam memvisualisasikan kosakata bahasa Arab, sehingga proses pemahaman dan pengingatan menjadi lebih efektif.

Pengembangan kamus bergambar berbasis nadzom diharapkan dapat mengatasi beberapa tantangan dalam pembelajaran bahasa Arab di MI. Kombinasi antara visualisasi melalui gambar dan auditory melalui nadzom diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Selain itu, format kamus yang praktis dan mudah digunakan akan memudahkan siswa dalam belajar secara

---

<sup>6</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Kemendikbud, 2016), hlm. 10-15.

<sup>7</sup> Mustofa, Bisri. *Terjemah dan Makna Alfiah Ibnu Malik*. (Surabaya: Khalista, 2007), hlm. 5-8.

mandiri maupun dalam bimbingan guru. Materi kosakata yang disajikan dalam bentuk nadzom juga akan membantu siswa dalam menghafal dan mengingat kosakata bahasa Arab dengan lebih baik.

Penelitian dan pengembangan kamus bergambar berbasis nadzom ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk inovatif yang dapat digunakan sebagai sumber belajar bahasa Arab yang menarik, efektif, dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas 4 MI. Produk ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Arab siswa, khususnya dalam aspek penguasaan kosakata dan pemahaman makna. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi para pendidik dan pengembang materi pembelajaran bahasa Arab dalam menciptakan inovasi-inovasi pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penelitian dan pengembangan dengan judul “Pengembangan Kamus Bahasa Arab Bergambar Berbasis Nadzom untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab Siswa Kelas 4 MI” menjadi penting dan relevan untuk dilakukan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab di MI serta mendukung program literasi yang sedang digalakkan oleh pemerintah Indonesia.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin mengembangkan media pembelajaran bahasa Arab materi kelas 4 MI. Maka rumusan masalah yang akan digunakan yakni :

1. Bagaimana proses pengembangan kamus bergambar berbasis nadzom untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Arab pada siswa Kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah?
2. Bagaimana validitas kamus bergambar berbasis nadzom untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Arab pada siswa Kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah?
3. Bagaimana efektivitas penggunaan kamus bergambar berbasis nadzom untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Arab pada siswa Kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah?

## **C. Tujuan Penelitian & Pengembangan**

Tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah untuk:

1. Mengetahui proses pengembangan kamus bergambar berbasis nadzom untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Arab pada Kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah
2. Mengetahui validitas kamus bergambar berbasis nadzom untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Arab pada Kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah
3. Mengetahui efektivitas penggunaan kamus bergambar berbasis nadzom untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Arab pada Kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah

#### D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Penelitian pengembangan media pembelajaran yang dirancang khusus untuk media pembelajaran Bahasa Arab pendukung yang bisa digunakan oleh siswa kelas 4 MI. Pengembangan media pembelajaran baru ini menghasilkan produk berupa kamus mata pelajaran Bahasa Arab menggunakan kombinasi antara sajak Arab (nadzom), gambar, dan kata-kata yang sering digunakan dalam pelajaran terutama tentang menghafal mufrodat dengan menggunakan pola mufrodat dalam beberapa bab pembahasan selama dua semester, yaitu semester ganjil dan genap.

Media pembelajaran yang dikembangkan ini diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi siswa untuk menghafal mufrodat. Selain itu mufrodat berirama nadzom ini disertai juga dengan simbol atau gambar dari arti mufrodat tersebut dengan tujuan mempermudah untuk mengingatnya.

Spesifikasi Produk yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Produk Media Pembelajaran ini berupa kamus bergambar (*qamus bissuroh*) berbasis nadzom.
2. Mufrodat yang ada pada kamus bergambar (*qamus bissuroh*) berbasis nadzom ini adalah mufrodat yang ada pada mata pelajaran bahasa Arab kelas 4.
3. Kamus bergambar (*qamus bissuroh*) berbasis nadzom ini berukuran A5 (14,8 x 21) cm.
4. Kamus bergambar (*qamus bissuroh*) berbasis nadzom ini dicetak dengan cover kertas Art Paper 260 GSM.
5. Isi Kamus bergambar (*qamus bissuroh*) berbasis nadzom ini dicetak pada kertas Art Paper 150 GSM.

6. Kamus bergambar (*qamus bissuroh*) berbasis nadzom ini memuat gambar(simbol) dari mufrodat, nadzom, arti.
7. Ditulis menggunakan font yang disesuaikan dengan aspek keindahan dan kemenarikan.
8. Kamus bergambar (*qamus bissuroh*) berbasis nadzom dibuat dengan menggunakan software Corel Draw.

Keunikan utama dari kamus ini terletak pada integrasi tiga elemen penting: visualisasi melalui gambar, auditory melalui nadzom yang dilafalkan, dan interaktivitas melalui barcode suara. Kamus ini diharapkan tidak hanya menjadi sumber referensi kosakata bahasa Arab, tetapi juga menjadi media pembelajaran yang menarik, interaktif, dan efektif dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Arab siswa secara holistik.

Secara spesifik, kamus ini akan menyajikan kosakata bahasa Arab yang relevan dengan materi pembelajaran kelas 4 MI. Setiap kosakata akan dilengkapi dengan ilustrasi gambar yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa usia sekolah dasar. Penggunaan gambar bertujuan untuk memvisualisasikan makna kosakata secara konkret, sehingga mempermudah proses pemahaman dan pengingatan. Selain itu, setiap kosakata juga akan disajikan dalam bentuk nadzom atau syair berbahasa Arab yang memiliki rima dan ritme tertentu. Nadzom dipilih karena karakteristiknya yang mudah dihafal dan diingat, sehingga secara psikologis dapat membantu siswa dalam menginternalisasi kosakata bahasa Arab dengan cara yang lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

Selanjutnya, keunikan kamus ini akan diperkaya dengan adanya fitur barcode suara. Setiap kosakata dan nadzom yang terdapat dalam kamus akan dilengkapi dengan barcode yang dapat dipindai menggunakan perangkat seluler atau pemindai barcode. Setelah dipindai, siswa akan dapat mendengarkan pelafalan yang benar dan jelas dari kosakata dan nadzom tersebut. Fitur ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mendengarkan (istima') dan pengucapan (kalam) siswa. Secara psikologis, mendengarkan pelafalan yang benar akan membantu siswa dalam membangun pemahaman fonologis yang kuat dan meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam berbicara bahasa Arab. Kombinasi antara visual, auditori, dan interaktif ini diharapkan dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih mendalam, menyenangkan, dan efektif bagi siswa kelas 4 MI dalam menguasai kosakata bahasa Arab.

#### **E. Pentingnya Penelitian & Pengembangan**

Penelitian dan pengembangan kamus bahasa Arab bergambar berbasis nadzom yang dilengkapi dengan barcode suara untuk siswa kelas 4 MI memiliki urgensi dan signifikansi yang tinggi dalam konteks peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab di tingkat dasar. Pertama, penelitian ini menjawab tantangan rendahnya minat dan kesulitan belajar bahasa Arab yang seringkali dialami oleh siswa MI. Metode pembelajaran konvensional yang cenderung monoton dan kurang interaktif dapat menimbulkan kejenuhan dan kurangnya motivasi belajar. Pengembangan kamus inovatif ini menawarkan alternatif sumber belajar yang lebih menarik dan sesuai dengan gaya belajar siswa usia sekolah dasar

yang cenderung visual dan kinestetik (melalui interaksi dengan barcode suara). Dengan mengintegrasikan gambar, nadzom yang berirama, dan teknologi barcode suara, kamus ini diharapkan dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, bermakna, dan efektif dalam menanamkan kosakata bahasa Arab.

Kedua, penelitian dan pengembangan ini memiliki relevansi yang kuat dengan upaya peningkatan literasi bahasa Arab sejak dini. Penguasaan kosakata merupakan pondasi penting dalam mengembangkan keterampilan berbahasa Arab secara komprehensif, termasuk membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan. Kamus ini dirancang untuk membantu siswa membangun kosakata dasar bahasa Arab secara sistematis dan menyenangkan. Penggunaan gambar membantu visualisasi makna, nadzom mempermudah pengingatan melalui rima dan ritme, serta barcode suara memberikan model pelafalan yang benar. Dengan demikian, kamus ini tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu belajar kosakata, tetapi juga sebagai media yang mendukung pengembangan kemampuan literasi bahasa Arab siswa secara holistik, sejalan dengan program literasi yang sedang digalakkan oleh pemerintah.<sup>8</sup>

Ketiga, dari perspektif ilmiah, penelitian dan pengembangan ini berkontribusi pada khazanah inovasi dalam desain materi pembelajaran bahasa Arab untuk anak-anak. Penelitian sebelumnya mungkin telah membahas penggunaan media visual atau audio secara terpisah dalam pembelajaran bahasa Arab. Namun, pengintegrasian ketiganya secara simultan dalam bentuk kamus

---

<sup>8</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Kemendikbud, 2016), hlm. 10-15.

bergambar berbasis nadzom dengan barcode suara merupakan pendekatan yang relatif baru dan berpotensi memberikan dampak signifikan terhadap efektivitas pembelajaran. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan empirical evidence mengenai efektivitas media pembelajaran multimodal dalam meningkatkan penguasaan kosakata dan keterampilan berbahasa Arab siswa MI. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi model atau inspirasi bagi pengembangan materi pembelajaran bahasa Arab yang lebih inovatif dan kontekstual di masa depan.<sup>9</sup> Dengan demikian, penelitian dan pengembangan ini tidak hanya memiliki nilai praktis bagi siswa dan guru, tetapi juga memiliki kontribusi teoritis dalam bidang pendidikan bahasa Arab.

#### **F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan**

Setiap penelitian, termasuk penelitian pengembangan, memiliki asumsi dan keterbatasan yang perlu dipertimbangkan. Asumsi merupakan anggapan dasar yang dianggap benar meskipun belum tentu terbukti secara empiris, sedangkan keterbatasan adalah faktor-faktor yang membatasi ruang lingkup dan generalisasi hasil penelitian.

Dalam penelitian pengembangan kamus ini, beberapa asumsi yang mendasari penelitian antara lain:

---

<sup>9</sup> Mayer, Richard E. *Multimedia Learning*. (Cambridge: Cambridge University Press, 2009), hlm. 31-45.

1. Siswa kelas 4 MI memiliki motivasi untuk belajar bahasa Arab. Diasumsikan bahwa siswa pada usia tersebut memiliki minat yang cukup untuk mempelajari bahasa baru.
2. Gambar dan nadzom dapat meningkatkan pemahaman dan daya ingat siswa terhadap kosakata baru. Diasumsikan bahwa penggunaan media visual dan audio dalam bentuk gambar dan nadzom akan membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif.
3. Guru bahasa Arab akan mendukung penggunaan kamus ini dalam proses pembelajaran. Diasumsikan bahwa guru akan terbuka terhadap inovasi dalam pembelajaran dan bersedia menggunakan kamus ini sebagai salah satu sumber belajar.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan:

1. Ruang lingkup penelitian terbatas pada kosakata dasar bahasa Arab untuk siswa kelas 4 MI. Penelitian ini tidak mencakup seluruh kosakata bahasa Arab yang diajarkan di tingkat sekolah dasar.
2. Pengujian hanya dilakukan pada satu kelompok siswa. Hasil penelitian ini mungkin tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh siswa kelas 4 MI di berbagai sekolah.
3. Waktu penelitian yang terbatas. Waktu yang tersedia untuk penelitian mungkin tidak memungkinkan untuk melakukan pengujian yang lebih mendalam dan komprehensif.
4. Sumber daya yang terbatas. Keterbatasan sumber daya, seperti dana dan tenaga, dapat membatasi cakupan dan kualitas penelitian.

Asumsi dan keterbatasan yang telah disebutkan di atas memiliki implikasi terhadap hasil penelitian. Jika asumsi yang diajukan tidak sesuai dengan kenyataan, maka hasil penelitian dapat bias. Selain itu, keterbatasan penelitian juga membatasi generalisasi hasil penelitian. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas dan waktu yang lebih lama untuk mengkonfirmasi hasil penelitian ini.

Menyatakan asumsi dan keterbatasan dalam penelitian merupakan bentuk transparansi dan kejujuran ilmiah. Dengan demikian, pembaca dapat menilai secara objektif hasil penelitian dan memahami sejauh mana hasil penelitian tersebut dapat diandalkan. Selain itu, pernyataan mengenai asumsi dan keterbatasan juga dapat menjadi masukan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjutan. Dengan memahami asumsi dan keterbatasan penelitian, diharapkan pembaca dapat memperoleh gambaran yang lebih lengkap tentang penelitian ini dan hasil yang diperoleh.

### **G. Definisi Operasional**

Untuk menghindari ambiguitas dan kesamaan pemahaman dalam penelitian ini, berikut adalah definisi operasional dari beberapa istilah kunci yang digunakan:

#### **1. Pengembangan Media Pembelajaran**

Dalam penelitian ini, pengembangan media pembelajaran diartikan sebagai proses sistematis dalam merancang, memproduksi, dan mengevaluasi sebuah produk berupa kamus bahasa Arab bergambar berbasis *nadzom* yang dilengkapi dengan *barcode* suara. Proses ini meliputi analisis kebutuhan siswa kelas 4 MI

terhadap sumber belajar bahasa Arab, perancangan desain kamus (isi, tampilan, dan fitur *barcode*), produksi kamus, validasi oleh ahli materi dan media, serta uji coba efektivitas penggunaan kamus terhadap peningkatan keterampilan berbahasa Arab siswa.<sup>10</sup>

## 2. Kamus Bahasa Arab Bergambar

Yang dimaksud dengan kamus bahasa Arab bergambar dalam penelitian ini adalah sebuah buku referensi kosakata bahasa Arab yang menyajikan kata-kata bahasa Arab yang relevan dengan materi pembelajaran kelas 4 MI. Setiap kosakata disertai dengan ilustrasi visual (gambar) yang representatif untuk mempermudah pemahaman makna. Kamus ini memiliki format fisik berupa buku cetak dan dilengkapi dengan *barcode* suara untuk setiap kosakata dan *nadzom* yang menyertainya.

## 3. Nadzom

Dalam konteks penelitian ini, *nadzom* merujuk pada bentuk puisi atau syair berbahasa Arab yang terdiri dari beberapa bait dan memiliki rima serta ritme tertentu. Setiap kosakata bahasa Arab dalam kamus ini akan disajikan dalam bentuk *nadzom* sederhana yang mudah dihafal dan diingat oleh siswa kelas 4 MI. Tujuan penggunaan *nadzom* adalah untuk memfasilitasi pengingatan kosakata melalui aspek auditori dan musikalitas bahasa.<sup>11</sup>

<sup>10</sup> Borg, Walter R., & Gall, Meredith Damien. *Educational Research: An Introduction*. 6th ed. (New York: Longman, 1996), hlm. 79-81.

<sup>11</sup> Mustofa, Bisri. *Terjemah dan Makna Alfiyah Ibnu Malik*. Surabaya: Khalista, 2007, hlm. 5-8.